



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9755-9765

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Geografi Implementasi dan Tantangan di Era Digital

Cindy Tasil Lasulika^{1✉}, Astin Lukum²

Universitas Negeri Gorontalo

Email: cindylasulika@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan karakter adalah komponen penting dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dalam konteks pembelajaran geografi, pendidikan karakter tidak hanya membantu peserta didik memahami lingkungan fisik, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan etika lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi di era digital, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis jurnal, artikel, dan publikasi ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran geografi di era digital dapat dicapai dengan mengintegrasikan teknologi digital yang memfasilitasi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui aktivitas yang lebih interaktif dan partisipatif. Namun, tantangan seperti distraksi digital, kemudahan akses dan Informasi yang tidak terkontrol masih menjadi hambatan yang signifikan. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran geografi di era digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan membentuk peserta didik yang berwawasan luas serta beretika dalam penggunaan teknologi.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter; Geografi; Era Digital.*

Abstract

Character education is an essential component of learning aimed at shaping students into individuals of integrity and responsibility. In the context of geography education, character education not only helps students understand the physical environment but also enhances social awareness and environmental ethics. This study aims to examine the implementation of character education in geography learning in the digital era and to identify challenges encountered in its application. The research uses a literature review method by collecting and analyzing relevant journals, articles, and scientific publications from the past five years. The findings indicate that the integration of character values into geography learning in the digital era can be achieved by utilizing digital technology, which enables teachers to instill character values through more interactive and participatory activities. However, challenges such as digital distractions, easy access, and uncontrolled information remain significant obstacles. With the right approach, geography learning in the digital era can become an effective means of instilling character values and shaping students who are both knowledgeable and ethical in their use of technology.

Keywords: Character Education; Geography; Digital Era.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah lama menjadi landasan penting dalam membentuk individu yang etis, bertanggung jawab dan penuh dengan rasa peduli. Namun demikian, dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, ada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan kedalam kurikulum berbasis teknologi (Afif et al., 2024). Proses pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai etika pada individu, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam mewujudkan Indonesia yang mampu menghadapi tantangan global (Kulsum & Muhid, 2022). Dengan pendidikan karakter yang kuat, peserta didik tidak hanya mampu mengakses dan menggunakan teknologi secara efektif, tetapi juga dapat memahami dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan mereka.

Pendidikan karakter mencakup pendidikan karakter, moral, dan budi pekerti luhur yang bertujuan untuk mengajarkan semua peserta didik di sekolah untuk menjadi orang yang baik, mempertahankan dan melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat keputusan yang bijak atau buruk (Setiawan et al., 2021). Tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai pada peserta didik sekaligus menghidupkan kembali cara hidup yang mengutamakan kebebasan individu. Pada akhirnya, tujuan jangka panjangnya adalah untuk mendasarkan diri pada respons aktif individu terhadap dorongan sosial yang dihadapi, yang pada gilirannya menyempurnakan perspektif seseorang terhadap kehidupan melalui proses pembentukan diri yang berkelanjutan (Rosad, 2019).

Menurut Sagala et al. (2024) era digital menggambarkan peralihan dari teknologi konvensional ke teknologi yang lebih canggih dan terhubung, serta membawa transformasi besar dalam cara kita belajar, berkomunikasi, dan menikmati hiburan. Selain itu, era digital merujuk pada periode di mana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer dan internet memiliki pengaruh signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia.

Era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi yang berkembang saat ini mempermudah akses informasi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, serta fleksibel. Digitalisasi pendidikan sangat membantu perkembangan pendidikan di Indonesia dengan memberikan keuntungan berupa pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan dengan waktu yang tidak terbatas. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa pendidikan di era digital memiliki dampak negatif diantaranya peserta didik sulit memahami materi pelajaran, menjadi malas belajar, menyalahgunakan teknologi saat belajar online, rasa kepedulian berkurang kepada sesama teman, serta sulitnya membangun karakter peserta didik tersebut (Ma'Rufah, 2022). Dalam situasi seperti ini, penting bagi pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik.

Menurut Kemendikbudristek (2024), pembelajaran Geografi bertujuan untuk memahami berbagai gejala dan peristiwa di permukaan Bumi berkorelasi satu sama lain. Semua orang dapat memahami kompleksitas dunia dengan belajar geografi. Geografi tidak hanya mengajarkan pemahaman tentang peta dan ruang, tetapi juga hubungan antara manusia dan lingkungannya. Peserta Didik belajar tentang konsekuensi tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pelajaran geografi. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran ini memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pendidikan karakter. Pengajaran geografi yang berorientasi pada karakter dapat menanamkan prinsip seperti kesadaran sosial dan tanggung jawab lingkungan.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang penting dalam pengembangan Peserta Didik. Namun, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, kurangnya pemahaman guru terkait pengajaran karakter. Hal ini memerlukan jawaban tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi dan apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di era digital ini.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang muncul di era digital, dengan harapan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pendidik sehingga pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran geografi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik tanpa terlibat langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan pencarian dan analisis kritis terhadap berbagai sumber literatur yang mencakup jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional, kemudian peneliti menyusun dan menyaring informasi berdasarkan relevansi dan kredibilitas untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif dengan cara mengidentifikasi tema-tema kunci terkait implementasi pendidikan karakter, model integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam konteks teknologi digital. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi, serta membantu merumuskan rekomendasi untuk mengatasi hambatan yang ada di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Geografi

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang berintegritas, berempati, dan bertanggung jawab. Menurut Singh (2019) pendidikan karakter merupakan usaha yang terencana dan proaktif dari sekolah dan pemerintah untuk menanamkan nilai-nilai inti pada peserta didik, seperti etika kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta penghormatan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Dalam Kurikulum Merdeka, nilai-nilai karakter yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila meliputi gotong royong, kemandirian, keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kemampuan bernalar kritis, dan berkebhinekaan global. Namun demikian, nilai-nilai karakter yang telah disajikan tersebut tidak dapat berdiri sendiri dalam materi pembelajaran (Sultan et al., 2023).

Menurut Pradana et al. (2021) pengembangan pendidikan karakter dalam konteks ini didasarkan pada nilai-nilai nasionalisme sebagai bagian dari pemenuhan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan ini dirancang khusus untuk membentuk karakter individu yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, budaya, dan kepribadian. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme secara otomatis akan menyajikan indikator-indikator nasionalisme yang terstruktur dalam rancangan pembelajaran setiap semester.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital menekankan pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan pemahaman lingkungan, masyarakat, dan tanggung jawab sosial. Integrasi pendidikan karakter di dalam Geografi dapat dilakukan dengan mengajarkan keterkaitan antara perilaku manusia dengan lingkungan alam, seperti pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, empati terhadap kelompok masyarakat yang terkena dampak bencana alam, serta nilai-nilai keadilan sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. Dengan pendekatan ini, Peserta Didik tidak hanya belajar tentang fakta dan konsep geografis, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kesadaran global.

Kemendikbudristek (2024) menjelaskan konsep geografi bertujuan untuk menghubungkan berbagai topik, fenomena, atau gejala alam dan sosial menjadi sebuah gagasan yang membantu setiap individu memahami diri sendiri serta wilayah tempat tinggalnya pada skala lokal, nasional, regional, hingga global. Pemahaman ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menghadapi beragam tantangan dan permasalahan yang ada..

Geografi tidak hanya mempelajari peta dan fenomena alam, tetapi juga mengajarkan Peserta Didik untuk memahami interaksi antara manusia dan lingkungan. Menurut Widodo (2021), pembelajaran geografi dapat menjadi wahana untuk membentuk karakter Peserta Didik, terutama dalam hal tanggung jawab terhadap alam dan sosial. Pendidikan karakter dalam geografi melibatkan penanaman nilai-nilai seperti empati terhadap korban bencana alam, kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, dan kerjasama dalam menyelesaikan masalah sosial.

Dalam pembelajaran geografi, penggunaan teknologi digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi baru terkait konten bahan ajar secara mandiri, bahkan sebelum guru memulai pengajaran (Hidayat & Khotimah, 2019). Adapun implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital yaitu:

- a. Memanfaatkan video dokumenter yang informatif dan kredibel tentang perubahan iklim, isu lingkungan, atau keberlanjutan, sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai

kepedulian dan empati terhadap lingkungan. Pemanfaatan video dokumenter menggunakan video *youtube* telah membantu meningkatkan pencapaian peserta didik dalam topik pembelajaran Geografi Fisik dan mampu menarik minat untuk mempelajari topik tersebut (Ishak & Khalid, 2021). Dengan menonton video dokumenter yang informatif dapat membangkitkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dan menciptakan rasa empati terhadap masyarakat terdampak, sehingga peserta didik akan memiliki sikap yang lebih peduli dan tergerak untuk mengambil tindakan positif bagi lingkungan.

- b. Penggunaan teknologi geospasial seperti *google earth*, *map of life*, dan *Magma Indonesia* dapat memperkuat pemahaman materi pembelajaran geografi dengan menyajikan visualisasi interaktif dan menarik terkait dinamika geosfer (Purba Sejati et al., 2021). Hal ini membantu peserta didik memahami dampak dinamika geosfer terhadap kehidupan manusia, misalnya memetakan wilayah yang terkena bencana alam, yang dapat meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial mereka.
- c. Penggunaan aplikasi perangkat lunak dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan penting bagi pembelajaran di masa mendatang (Hidayat & Khotimah, 2019). Menggunakan perangkat lunak digital untuk analisis geografi, seperti Sistem Informasi Geografis (SIG), guru dapat menekankan pentingnya kejujuran dalam mengolah dan melaporkan data. Peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab atas keakuratan data yang mereka gunakan dan memastikan bahwa data yang diambil dari sumber lain diberikan atribusi yang benar, mencegah plagiarisme.
- d. Memanfaatkan platform digital untuk mengajarkan Peserta Didik bekerja sama dalam proyek geografi, seperti pemetaan wilayah atau penelitian tentang fenomena geografi lokal. Melalui kerja tim, Peserta Didik belajar mengembangkan karakter seperti kerjasama, saling menghargai, dan toleransi dalam menyelesaikan tugas bersama. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Yani (2020) menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan platform digital salah satunya *google form* yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Geografi dapat meningkatkan indikator pendidikan karakter seperti jujur, toleransi, disiplin dan demokratis. Pemanfaatan platform digital lainnya seperti *quizizz* dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu memotivasi peserta didik dan meningkatkan karakter kejujuran (Nela, 2020). Platform *quizizz* ini juga dapat digunakan untuk penilaian dalam mata pelajaran Geografi, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik serta meningkatkan nilai kejujuran.

B. Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital

Tantangan pendidikan karakter di era digital terletak pada bagaimana teknologi yang cepat berkembang sering kali mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial Peserta Didik. Teknologi menawarkan kemudahan dalam akses informasi dan pembelajaran, namun hal itu juga membawa risiko seperti kurangnya pengawasan dalam penggunaan media digital, penyebaran informasi yang tidak sehat, serta kecenderungan Peserta Didik untuk terlibat dalam perilaku negatif seperti *cyberbullying* dan kecanduan teknologi.

Beberapa point penting terkait tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital yaitu:

a. Kemudahan akses dan Informasi yang tidak terkontrol

Salah satu tantangan pendidikan karakter di era digital yaitu kemudahan akses terhadap informasi yang tidak selalu positif atau mendukung perkembangan moral dan etika yang baik. Anak-anak dan remaja sering kali terpapar konten negatif, seperti kekerasan, ujaran kebencian, dan konten pornografi yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik. Selain itu, arus informasi yang tidak terkontrol melalui media sosial dan internet membuat peserta didik sulit membedakan mana yang benar, relevan, atau bermanfaat.

b. Distraksi dan kurangnya fokus

Era digital membawa tantangan berupa distraksi dari gadget, media sosial, dan internet, yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik serta menghambat proses pembentukan karakter. Salah satunya yaitu Pola perilaku peserta didik yang telah berubah secara signifikan ditandai dengan ketidakmampuan mereka untuk mengendalikan tindakan atau perilaku mereka serta meningkatnya sikap egois. Perkembangan teknologi yang cepat telah memberikan beberapa pilihan permainan atau *game online* yang sangat mudah diakses dari berbagai perangkat seluler (Hanafiah et al., 2024). Kecanduan game online sering kali membuat peserta didik mengabaikan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas di kelas. Hal ini berlawanan dengan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab dan manajemen waktu.

c. Kemampuan Guru dalam menyesuaikan diri dengan Era Digital

(Triyanto, 2020) menjelaskan bahwa para guru sepenuhnya menyadari bahwa era digital merupakan sesuatu yang tak terelakkan, sehingga mereka perlu menyesuaikan diri dengan mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, ketidaksiapan guru dalam menghadapi era ini sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi, terutama di kalangan guru berusia 50 tahun ke atas, yang umumnya memiliki kemampuan digital yang masih rendah. Keterbatasan kemampuan guru ini menjadi tantangan besar dalam menerapkan pendidikan karakter, karena pengintegrasian

teknologi ke dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan keterampilan digital, tetapi juga kemampuan untuk menyelaraskannya dengan pengajaran nilai-nilai karakter yang sering kali memerlukan pendekatan personal dan kontekstual.

d. Etika akademik terkait hak cipta

Salah satu tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital adalah terkait etika akademik khususnya dalam menghadapi masalah plagiarisme. Dengan akses yang mudah melalui internet peserta didik sering kali tergoda untuk menyalin materi tanpa memberikan penghargaan kepada sumber asli. Plagiarisme ini bukan hanya merugikan proses pembelajaran itu sendiri tetapi juga melemahkan pengembangan nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan integritas. Menurut (Afif et al., 2024) Membangun pemahaman etika yang kuat dalam penggunaan teknologi adalah kunci untuk memastikan bahwa setiap individu terutama peserta didik dapat memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab sehingga peserta didik dapat menjalani kehidupan digital yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital menawarkan banyak potensi positif sekaligus menghadirkan tantangan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan pendekatan yang lebih interaktif dan mendalam untuk mengajarkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab. Di balik keunggulannya, terdapat kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan fokus pada pembentukan karakter. Guru perlu terus berinovasi dalam metode pengajaran, memanfaatkan teknologi dengan bijak, dan selalu membimbing peserta didik agar tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi perubahan dan tantangan era digital.

SIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital diantaranya mengintegrasikan nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan kepedulian lingkungan ke dalam proses pembelajaran Geografi melalui pemanfaatan teknologi, seperti pengintegrasian peta digital yang membantu peserta didik memahami konsep geografis dan juga meningkatkan tanggung jawab sosial dan kejujuran dalam pengolahan data. Selain itu, pemanfaatan platform digital mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, toleransi, dan saling menghargai. Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pembelajaran Geografi mendukung penguatan karakter peserta didik sekaligus memperdalam pemahaman akademik mereka, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan

berdampak di era digital. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Geografi di era digital juga menghadirkan tantangan yaitu distraksi dari gadget, media sosial, dan game online yang kerap menghambat fokus belajar peserta didik dan menurunkan motivasi belajar, mengakibatkan ketidakmampuan mengendalikan perilaku, dan menumbuhkan sikap egois yang bertentangan dengan nilai disiplin, tanggung jawab, dan manajemen waktu. Selain itu, kemudahan akses informasi meningkatkan risiko plagiarisme, di mana peserta didik cenderung menyalin materi tanpa mengapresiasi sumber asli. Hal ini melemahkan nilai kejujuran dan integritas, yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk membangun pemahaman etika digital yang kuat agar peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan positif, memperkuat karakter mereka di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., Mukhtarom, A., Nur Qowim, A., Fauziah, E., Manajemen Pendidikan Islam, M., Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur, U., Jakarta, an, Pendidikan Agama Islam, M., Muhammadiyah Tangerang, U., & Tarbiyah Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur, F. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi. *Tadarus Tarbawy*, 6(1), 1.
- Hanafiah, H., Kushariyadi, K., Wakhudin, W., Rukiyanto, B. A., Wardani, I. U., & Ahmad, A. (2024). Character Education's Impact On Student Personality: Curriculum And School Practices Review. *At-Ta'dib*, 19(1), 51–69. <https://doi.org/10.21111/attadib.v19i1.12047>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 02(01), 1. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>,
- Ishak, N. S., & Khalid, F. B. (2021). Penggunaan video YouTube bagi Meningkatkan Minat dan Pencapaian murid dalam Pembelajaran Geografi Fizikal di Sekolah Menengah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(3), 228–240. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i3.708>
- Kemendikbudristek. (2024). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 032 Tahun 2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>

- Ma'Rufah, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 3839–3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1312>
- Nela, E. (2020). Implementasi Teknologi Digital untuk Meningkatkan Karakter Kejujuran dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidikan Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.25943>
- Pradana, D. A., Mahfud, M., Hermawan, C., & Susanti, H. D. (2021). Nasionalism: Character Education Orientation in Learning Development. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4026–4034. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1501>
- Purba Sejati, S., Satya Candra Rosaji, F., Lisditya Permatasari, A., Nucifera, F., Afanita Suherningtyas, I., Riasasi, W., Arsanti, V., & Nuraini Sekarsih, F. (2021). Geomedia Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian Teknologi geospasial sebagai media pembelajaran geografi di lingkungan sekolah tingkat menengah. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 19(1), 15–25. <https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/index>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Sagala, K. P., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. In *Pendidikan karakter di era digital* (Vol. 06, Issue 1).
- Setiawan, F., Septarea Hutami, A., Riyadi, D. S., Arista, V. A., Handis, Y., & Dani, A. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 1–22.
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>
- Sultan, H., Sulistyosari, Y., Faisal Lutfi Amri, M., Sel, T., Minahasa, K., Utara, S., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., Gorontalo, U., Jenderal Sudirman No, J., Limboto, K., & Gorontalo, K. (2023). Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 06(01), 580–590.
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Yani, H. (2020). Meningkatkan Pendidikan Karakter dan Pemahaman Konsep Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Google

Form. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(2), 171.
<https://doi.org/10.29300/ijssse.v2i2.3411>